

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Kerugian Kebocoran Pipa Air Mencapai Rp 2,5 Triliun

Gambir, Warta Kota

Perusahaan Air Minum (PAM) Jaya menyebutkan bahwa kerugian atas kehilangan air (non-revenue water/NRW) atau kebocoran air dari pipa-pipa di Jakarta mencapai Rp 2,5 triliun per tahun.

Untuk diketahui, persentase NRW di Jakarta mencapai 46,67 persen. Direktur Utama PAM Jaya Arief Nasrudin berujar, NRW senilai 46,67 persen itu menimbulkan kerugian hingga Rp 2,5 triliun.

"Jadi, 46 persen NRW ini, kehilangan air dalam setahun, angkanya (kerugian) tahu enggak berapa? Secara ekuivalen rupiah (persentase NRW 46,67 persen) bisa mencapai Rp 2,5 triliun rupiah," ujar Arief di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (9/3/2023).

Arief menyebutkan, karena NRW menimbulkan kerugian yang besar, PAM Jaya berencana menangani hal tersebut.

Mereka berencana merevitalisasi seluruh pipa yang tersebar di Jakarta untuk menangani NRW.

PAM Jaya kini tengah mengkaji soal revitalisasi seluruh pipa tersebut. Namun, Arief mengakui bahwa rencana revitalisasi

ini memiliki satu kekurangan, yakni bakal mengganggu pembangunan pipa baru di Ibu Kota.

Sebagai informasi, PAM Jaya kini tengah membangun pipa-pipa baru di Jakarta. "Jadi saat ini saya akan coba memfokuskan membangun pipa yang baru dulu. Kalau enggak lalu lintasnya akan padat luar biasa, kemacetan, gara-gara pembangunan pipa yang sangat panjang," urai Arief.

Di satu sisi, solusi jangka pendek untuk menangani terjadinya NRW itu adalah dengan mendeteksi kebocoran air dari pipa yang ada.

Menurut Arief, saat menemukan titik kebocoran, PAM Jaya bakal membenahi pipanya. "Jadi, ketika nanti kami tahu ada kebocoran pipa, itu menjadi salah satu fokus untuk kami benahi," tegas dia.

Tantangan Bangun Reservoir

Selain itu Arief menjelaskan progres pembangunan reservoir komunal.

Sebagai informasi, reservoir komunal merupakan tempat penampungan air bersih, untuk menyediakan air bersih yang melayani suatu wilayah.

Arief mengaku bahwa reservoir komunal

bukanlah teknologi yang baru. Namun kenapa tidak dibangun dari sejak dulu untuk pemenuhan kebutuhan air bersih?

"Karena kesulitan tantangannya memang adalah tempat atau aset," ujar Arief.

Ia juga menjelaskan, selama 25 tahun terakhir pengelolaan dipegang oleh swasta (belum sepenuhnya ke PAM Jaya).

Hal tersebut yang disinyalir Arief, pihak swasta juga memiliki kesulitan untuk mendapatkan aset atau area yang bisa dibuat penampungan.

"Jadi apa yang dilakukan oleh kami saat ini, prosesnya harusnya Bulan Maret ini sudah ada yang diresmikan," ucap Arief.

Namun kata Arief, ada beberapa yang harus dibandingkan. Jadi saat ini, pihaknya tengah mengejar dengan yang sudah dikerjakan sebelumnya.

Arief menyampaikan bahwa untuk perizinan pembangunan reservoir komunal akan segera dikejar. Kemudian ia mengaku, lokasi menjadi tantangan tersendiri saat membangun.

"Tapi kami sudah kerja sama. Kami datang ke wali kota, kecamatan, kelurahan, dan sebagainya," kata Arief. (m32)